

Abstract

By:

Hera Wati Febiana Sangadi

The condition of road damage and drainage is the main factor inhibiting all types of activities that occur on the highway. For this reason, an assessment related to this problem is needed, in order to determine the level and type of dominant damage, and to determine the priority order of handling and maintenance based on the results of the value of road and drainage damage conditions on the road to be studied. By analysis using the Bina Marga Method, the research was conducted on Jl. Jendral Sudirman, Jl. Imam Bonjol, Jl. Karang Endah and Jl. Indra Putra Subing by observing the condition of road damage, drainage conditions around the road and the volume of traffic passing vehicles. The calculation refers to related regulations in the form of City Road Construction Procedures and Road Capacity Manual in Indonesia. The results obtained in this study, namely, the most dominant damage occurred in the form of holes with a total damage of 1673.98 m² and cracks of 30.99 m². The greatest value of road conditions is on Jl. Imam Bonjol is 4.92 and the lowest road condition value is on Jl. Karang Endah is 4.40. The priority value obtained on the four roads is > 7, in the sense that it indicates that the road is in good condition, so the four roads are included in the handling in the form of routine maintenance. For the priority of handling drainage on the four roads studied, it is included in the category of routine maintenance, where the value of the drainage condition obtained is > 10, thus indicating that the condition of the drainage channel is also in good condition.

Keywords: *Road Damage, Drainage, Average Daily Traffic, Handling Priority, Maintenance.*

Abstrak

By:

Hera Wati Febiana Sangadi

Kondisi kerusakan jalan dan drainase merupakan faktor utama penghambat segala jenis aktivitas yang terjadi di jalan raya. Untuk itu diperlukan suatu pengkajian terkait permasalahan ini, agar dapat mengetahui tingkat dan jenis kerusakan yang dominan terjadi, serta mengetahui urutan prioritas penanganan dan pemeliharaan berdasarkan hasil dari nilai kondisi kerusakan jalan dan drainase pada ruas jalan yang akan diteliti. Dengan analisis menggunakan Metode Bina Marga, penelitian dilakukan di Jl. Jendral Sudirman, Jl. Imam Bonjol, Jl. Karang Endah dan Jl. Indra Putra Subing dengan mengamati kondisi kerusakan jalan, kondisi drainase sekitar ruas jalan dan jumlah volume lalu lintas kendaraan yang melintas. Perhitungan mengacu pada peraturan-peraturan terkait berupa Tata Cara Penyusunan Jalan Kota dan Manual Kapasitas Jalan di Indonesia. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu, kerusakan yang paling dominan terjadi adalah berupa lubang dengan total kerusakan sebesar 1673,98 m² dan retak sebesar 30,99 m². Nilai kondisi jalan terbesar terdapat pada Jl. Imam Bonjol yaitu 4,92 dan nilai kondisi jalan terendah berada di Jl. Karang Endah yaitu sebesar 4,40. Nilai prioritas yang didapat pada keempat ruas jalan adalah >7, dalam artian menandakan bahwa jalan dalam kondisi baik, maka keempat ruas jalan masuk kedalam penanganan berupa pemeliharaan secara rutin. Untuk prioritas penanganan drainase pada empat ruas jalan yang diteliti masuk kedalam kategori pemeliharaan rutin, dimana nilai kondisi drainase yang didapat adalah >10, sehingga mendandakan bahwa kondisi saluran drainase juga dalam keadaan baik.

Kata Kunci: *Kerusakan Jalan, Drainase, Lintas Harian Rata-rata, Prioritas Penanganan, Pemeliharaan.*